

INTISARI

Desy Khartika Sari, 2018 Pengaruh Dosis Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum* Linn) sebagai Hepatoprotektor terhadap Kadar Albumin pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) yang Diinduksi Parasetamol

Albumin merupakan komponen protein disintesis oleh hati, dapat meningkatkan tekanan osmotik yang penting untuk mempertahankan cairan vaskular. Bawang putih memiliki kandungan kimia utama yaitu senyawa organosulfur yang berfungsi sebagai antioksidan. Tikus atau (*Rattus norvegicus*) yang digunakan saat penelitian memiliki sifat mudah dipelihara dan relatif sehat, sehingga memenuhi kriteria sebagai hewan percobaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besar pengaruh dosis ekstrak bawang putih (*Allium sativum* Linn) sebagai hepatoprotektor dengan dosis 0,10 g, 0,15 g, 0,20 g/200 g BB terhadap kadar albumin pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi parasetamol.

Jenis penelitian *true experiment* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Subjek penelitian tikus putih (*Rattus norvegicus*) 24 ekor yang dibagi menjadi 3 Kelompok (Kelompok kontrol positif diberi pakan standar dan parasetamol, kelompok perlakuan diberikan parasetamol dan ekstrak bawang putih). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Juni-13 Juli 2018 di laboratorium PAU Universitas Gadjah Mada. Kadar albumin diperiksa metode *Bromocresol green*, analisis data dengan uji *Shapiro-wilk* dan *One Way Anova* dengan kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil rata-rata kadar albumin tikus putih yang diberikan ekstrak bawang putih dengan dosis 0,10 g, 0,15 g, 0,20 g/200 g BB mengalami penurunan kadar sebesar 1,39 g/dl (32%), 0,64 g/dl (15%), 0,18 g/dl (4%), kontrol positif 1,64 g/dl (39%) dan terdapat perbedaan yang bermakna antara pemberian ekstrak bawang putih terhadap kadar albumin. Kesimpulan pemberian ekstrak bawang putih dosis 0,10 g, 0,15 g dan 0,20 g/200 g BB berpengaruh terhadap kadar albumin.

Kata Kunci : kadar albumin, ekstrak bawang putih, parasetamol.

ABSTRACT

Desy Khartika Sari, 2018. The Effect of Dose Garlic Extract (*Allium sativum* Linn) as a Hepatoprotector to Albumin Level in White Mice (*Rattus norvegicus*) which Induced Paracetamol.

Albumin is a protein component albumin is synthesized by the liver. This protein can increase the vital osmotic pressure for maintaining vascular fluid. Garlic (*Allium sativum* Linn) contains organosulfur compounds that consisting of *diallyl disulfide*, *salylcysteine*, *diallyl trisulfide* and *allicin* which function as antioxidants. White mice (*Rattus norvegicus*) that are used when research has an easy to maintain and relatively healthy nature, so that they meet the criteria as *experiment* animals. The aim of this research is to know the effect of garlic extract as hepatoprotector with a dose 0,10 g, 0,15 g and 0,20 g/200 g BW to albumin level on white mice (*Rattus norvegicus*) which induced paracetamol.

This type of research is *true experiment* by *pretest-posttest* research with *control-group design*. The research subjects were 24 white mice divided into 3 groups (The positive control group was given standard feed and paracetamol and the treatment group was given paracetamol and garlic extract). This research was conducted on June 27- July 13, 2018 at the PAU laboratory of Gadjah Mada University. The albumin level was examined by *Bromcresol green* method. Data analysis was done by Shapiro-wilk test with significance $p>0,05$ and One Way Anova test with significance $p<0,05$.

The average results of white mice albumin levels given garlic extract at a dose of 0,10 g, 0,15 g, 0,20 g/200 g BW decreased levels of 1,39 g/dl (32%), 0,64 g/dl (15%), 0,18 g/ dl (4%), the positive control 1,64 g/dl (39%) and there was a significant difference between giving garlic extract to albumin level. The conclusion of giving garlic extract dose of 0,10 g, 0,15 g and 0,20 g/200 g BW has an effect on albumin levels.

Keywords: albumin level, garlic extract, paracetamol